



BADAN STANDAR, KURIKULUM,
DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENDIKDASMEN

PANDUAN

Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Fase F



SMA/MA/SMK/MAK/Paket C



BADAN STANDAR, KURIKULUM,
DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENDIKDASMEN

PANDUAN

Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Fase F

SMA/MA/SMK/MAK/Paket C

Panduan Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Pengarah

Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc., Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Penanggung Jawab

Dr. Laksmi Dewi, M.Pd., Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Penyusun

Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. – Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Philippe Grangé – La Rochelle Université, Prancis

Wahyuningrum, S.Pd., M.Pd. – Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK) Provinsi DKI Jakarta

Ismaya Sakti Amanda, S.Pd., M.Hum. – SMA Negeri 70 Jakarta

Penelaah

Dr. Laksmi Dewi, M.Pd., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Dr. Yogi Anggraena, M.Si., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, S.Si., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

M. Heru Iman Wibowo, S.Si., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Dwi Setiyowati, S.Si., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Mohamad Irfan, S.T.P., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Neneng Kadariyah, S.S., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Rizki Maisura, S. Psi., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Kontributor

Irma Novrida, S.Pd., SMA Negeri 70 Jakarta

Ilustrasi

Ahmad Saad Ibrahim

Ratra Adya Airawan

Tata Letak

Joko Setiyono

Adhitya Adriansyah

Penerbit

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

2025

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas terbitnya Panduan Mata Pelajaran Bahasa Prancis ini. Berdasarkan proses umpan balik dan penyesuaian dengan regulasi terbaru, terdapat kebutuhan adanya dokumen yang memandu pendidik dalam menerjemahkan Capaian Pembelajaran ke dalam pembelajaran di kelas dengan pendekatan pembelajaran mendalam. Panduan mata pelajaran Bahasa Prancis disusun untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan memahami dan menganalisis kemampuan yang esensial dibangun pada murid yang termuat dalam Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis.

Kurikulum merupakan salah satu alat bantu utama untuk mewujudkan pendidikan bermutu untuk semua. Panduan mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan acuan dalam pembelajaran intrakurikuler yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mempelajari dan mendiskusikan lebih dalam isi dari Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis, untuk kemudian dapat merancang pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tahap perkembangan dan berpusat pada murid dengan mengakomodasi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada murid dalam mengemukakan gagasan, mampu memilih, menemukan hal yang diminati, mengembangkan kemampuan, dan mampu memecahkan masalah. Sebagaimana tertera dalam Standar Proses, pembelajaran adalah kegiatan belajar yang diselenggarakan dalam suasana belajar; interaktif; inspiratif; menyenangkan; menantang; memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif; dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis murid. Panduan ini berupaya membantu pendidik memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut. Hal ini tentunya didukung dengan menciptakan iklim satuan pendidikan dan kepemimpinan kepala satuan pendidikan yang mendukung murid berdaya dan menjadi pelajar sepanjang hayat.

Panduan Mata Pelajaran Bahasa Prancis merupakan dokumen yang berisi Capaian Pembelajaran dan penjelasan dari kemampuan apa saja yang penting dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis. Selain itu, panduan ini juga memberikan contoh alur tujuan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran yang dapat dikembangkan dari alur tujuan pembelajaran tersebut. Panduan ini melengkapi Panduan Pembelajaran dan Asesmen serta panduan dan buku guru lainnya yang telah diterbitkan terkait kurikulum, pembelajaran, dan asesmen.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, penelaah, dan kontributor, beserta tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, yang telah bekerja dengan sepenuh hati untuk menghasilkan sebuah panduan yang menginspirasi.

Kepala Badan Standar, Kurikulum,
dan Asesmen Pendidikan



Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
A Pendahuluan	2
1. Latar Belakang	2
2. Tujuan	3
3. Sasaran	3
4. Struktur Panduan	3
B Capaian Pembelajaran	5
1. Deskripsi Capaian Pembelajaran	5
2. Komponen Capaian Pembelajaran	7
a. Rasional	7
b. Tujuan	8
c. Karakteristik	9
d. Capaian Pembelajaran	11
C Pemetaan Materi Esensial	14
D Perencanaan Pembelajaran Mendalam	57
1. Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam	57
2. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	67
3. Penerapan Perencanaan Pembelajaran Mendalam	71
4. Contoh Perencanaan Pembelajaran Mendalam	71
E Glosarium	77

Pendahuluan



Pendahuluan

1. Latar Belakang

Penyebaran informasi di abad ke-21 ini begitu pesat terjadi. Maraknya perkembangan teknologi juga mempercepat persebaran tersebut. Oleh karena itu, informasi yang diterima dari berbagai belahan dunia dapat kita akses melalui gawai yang kita miliki, di mana saja dan kapan saja. Pentingnya penguasaan bahasa asing, juga memiliki peran dalam memvalidasi informasi yang kita terima. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang memiliki penutur bahasa terbanyak di dunia dan termasuk bahasa yang resmi digunakan dalam berbagai organisasi di dunia.

Dalam mengajarkan Bahasa Prancis, pendidik menghadapi permasalahan yang beragam, terlebih Bahasa Prancis memiliki karakter bahasa yang unik, baik verba, tata bahasa maupun budaya, sehingga dibutuhkan kreatifitas dari para pendidik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Permasalahan yang dialami para pendidik dalam pembelajaran Bahasa Prancis diantaranya kurangnya ketersediaan bahan ajar Bahasa Prancis dan terbatasnya akses internet pada daerah tertentu. Selain itu, perbedaan kebutuhan belajar dan karakteristik murid juga menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh para pendidik dalam memahami Capaian Pembelajaran dan dalam penyusunan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan pendekatan pembelajaran mendalam agar menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan tersebut.

Penyusunan panduan mata pelajaran Bahasa Prancis ini merupakan petunjuk umum bagi para pendidik dalam memahami Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis di kelas XI dan XII (Fase F) pada kurikulum. Panduan ini sangat penting untuk keseragaman pemahaman para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Prancis, dan bisa memberikan gambaran bagi para pendidik dalam menyusun Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, dan Modul Ajar yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam yang mengedepankan prinsip berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*), diharapkan para peserta pendidik memiliki profil lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkewarganegaraan, bernalar kritis, kreatif, mampu berkolaborasi, mandiri, sehat dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

2. Tujuan

Panduan ini disusun dalam rangka memandu para pendidik untuk memahami dan menerapkan mata pelajaran Bahasa Prancis pada kurikulum guna menjawab kebutuhan murid sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan dengan memperhatikan pendekatan pembelajaran mendalam.

3. Sasaran

Sasaran panduan ini adalah pendidik mata pelajaran Bahasa Prancis pada jenjang SMA/MA, SMK/MAK, Program Paket C.

4. Struktur Panduan

Pada panduan pembelajaran ini diharapkan pembaca dapat memahami Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis, dan berbagai materi yang dibutuhkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran tersebut. Materi dalam Capaian Pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain, aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar. Ketiga materi tersebut dibahas secara mendalam dan terintegrasi dengan kehidupan murid sehari-hari. Agar Capaian Pembelajaran dapat dicapai, maka pendidik diminta untuk membuat Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran yang jelas agar dapat membuat Perencanaan Pembelajaran (baik Modul Ajar maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang baik dan dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Capaian Pembelajaran



Capaian Pembelajaran

1. Deskripsi Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai murid pada setiap fase. Capaian mata pelajaran Bahasa Prancis ditargetkan untuk Fase F. CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan, terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Bahasa Prancis tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, tetapi cukup mengacu pada CP. Dalam pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk tiap mata pelajaran. Bagi murid berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Di sisi lain, murid berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual dapat menggunakan CP untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTS/Program Paket B, dan SMA/MA/Program Paket C ini dengan menerapkan prinsip akomodasi kurikulum.

Pemerintah menetapkan CP sebagai kompetensi yang ditargetkan. Meskipun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai tiap murid, CP masih umum untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, pengembang kurikulum atau pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler berupa alur tujuan pembelajaran dan dokumen perencanaan pembelajaran.



Gambar 1. Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Menganalisis CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran. Untuk dapat merancang pembelajaran mata pelajaran Bahasa Prancis dengan baik, CP mata pelajaran Bahasa Prancis perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Bahasa Prancis. Dokumen ini dirancang untuk membantu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Prancis memahami CP mata pelajaran ini. Oleh karena itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan agar pendidik berpikir reflektif setelah membaca tiap bagian dari CP mata pelajaran Bahasa Prancis.

Pengembangan CP Bahasa Prancis menggunakan Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001) karena taksonomi tersebut sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Bahasa Prancis di SMA yang dimulai dari dasar. Taksonomi ini membantu merancang pembelajaran secara bertahap, mulai dari mengingat kosakata dan memahami struktur bahasa, hingga mampu menerapkannya dalam konteks komunikasi sederhana. Taksonomi ini dipilih karena merupakan kerangka berpikir yang dirancang untuk membantu pendidik dalam mengembangkan tujuan pembelajaran yang sistematis, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendorong murid untuk berpikir tingkat tinggi.

Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001) memiliki tiga domain utama, yaitu **kognitif**, **afektif**, dan **psikomotorik** dengan enam tahapan dalam domain kognitif terdiri atas:

1. Mengingat (*Remembering*)
2. Memahami (*Understanding*)
3. Menerapkan (*Applying*)
4. Menganalisis (*Analyzing*)
5. Mengevaluasi (*Evaluating*)
6. Mencipta (*Creating*)



Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen tersebut secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase. Pendidik perlu juga mengetahui CP untuk fase-fase sebelumnya untuk mengetahui perkembangan yang telah dialami oleh murid. Begitu juga pendidik di fase-fase lainnya.

2. Komponen Capaian Pembelajaran

a. Rasional

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa internasional yang resmi digunakan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan organisasi internasional lainnya. Bahasa Prancis memiliki peran penting di beberapa bidang, misalnya industri dan teknologi untuk bidang aeronautika, satelit, agroteknologi, kimia dan obat-obatan, serta industri berbasis generasi 5.0 yang menjadi unggulan pada pendidikan tinggi dan bidang penelitian. Selain itu, banyak karya sastra besar terkenal ditulis oleh sastrawan Prancis dan bahasa Prancis juga merupakan bahasa utama yang digunakan dalam bidang kuliner dan mode. Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa Prancis memiliki peranan yang penting di dunia. Dengan demikian, bahasa Prancis penting untuk diajarkan di Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/Program Paket C).

Murid Bahasa Prancis di SMA/MA, SMK/MAK, Paket C/Program Paket C diharapkan mampu menguasai Bahasa Prancis sebagai bahasa asing sesuai dengan standar antara level A1-Level A2.2 *Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues* (CECRL-Kerangka acuan Eropa untuk bahasa), yaitu penutur dapat memahami dan menggunakan istilah dan kosakata dasar yang sederhana dan biasa digunakan sehari-hari. Penutur dapat mengerti ungkapan-ungkapan dan kosakata yang berhubungan dengan keluarga, jual-beli, lingkungan, dan pekerjaan. Untuk pemahaman teks, disajikan teks pendek berupa iklan, jadwal, instruksi tanda, rambu-rambu dan pesan singkat. Penutur dapat memperkenalkan diri dan orang lain, serta bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai data diri seperti tempat tinggal, orang sekitar, dan barang miliknya. Ia dapat berinteraksi secara sederhana dan jelas mengenai keluarga, kondisi dan kehidupan orang-orang sekitarnya, serta kehidupan profesionalnya. Penutur dapat juga membuat surat pendek. Dengan demikian, mempelajari Bahasa Prancis dapat memberikan kesempatan kepada murid, bukan hanya berlatih meningkatkan kecerdasan intelektual melainkan juga menjadi sarana untuk memperkaya budaya para murid karena dengan keterampilan berbahasa Prancis ia akan mampu mengembangkan pengetahuan dan potensinya agar dapat berpartisipasi dengan masyarakat dan tentu saja hal ini akan sangat berguna untuk menunjang karier masa depan mereka. Untuk menunjang karier masa depan, mereka tidak hanya dibekali oleh keterampilan berbahasa, tetapi juga pemahaman dan pengenalan budaya Prancis, seperti dunia mode, interview pekerjaan, sistem pendidikan, dan kuliner yang khas ala Prancis sebagai pengenalan budaya Prancis pada murid. Standar CECRL menetapkan estimasi jumlah jam pelajaran untuk mencapai kemampuan berbahasa Prancis pada tingkat tertentu.

Dalam kurikulum, pembelajaran Bahasa Prancis termasuk dalam kelompok mata pelajaran pilihan. Pada akhir Fase F, berdasarkan data dan fakta tentang peluang, tujuan, kebermaknaan penguasaan Bahasa Prancis, dan total alokasi waktu belajar yang tersedia, murid diharapkan dapat mencapai standar CECRL antara A1–A2.2.

Mata pelajaran Bahasa Prancis diajarkan dengan menggunakan pendekatan komunikatif berbasis teks dan atau pendekatan pembelajaran bahasa lain yang relevan seperti pembelajaran mendalam, melalui pemanfaatan beragam teks baik lisan maupun tulisan.

Profil lulusan merupakan kompetensi yang ingin dituju sebagai luaran jangka panjang. Delapan dimensi profil lulusan harus diterapkan dan diaplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Prancis. Selama proses pembelajaran, murid diharapkan untuk mandiri, seperti mencari sumber rujukan yang ditugaskan oleh pendidik di internet.



Setelah membaca bagian Rasional,

- 1) Apakah dapat dipahami bahwa mata pelajaran ini penting?
- 2) Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

b. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Prancis bertujuan untuk memastikan murid menguasai dan mengembangkan:

1. keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Prancis secara tulis dan lisan dalam konteks aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar murid;
2. keterampilan berbahasa Prancis antara level A1 – level A2.2 standar CECRL;
3. pemahaman lintas budaya untuk memahami dan menghargai budaya yang berbeda dan meningkatkan pemahaman terhadap budaya sendiri;
4. kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang religius, mandiri, berkepribadian, dan bertanggung jawab dalam rangka mempersiapkan diri menjadi warga global (*global citizenship*);
5. kemampuan berpikir kritis dan kreatif; dan
6. kemampuan literasi melalui pengembangan strategi membaca berbagai jenis teks pendek berbahasa Prancis.



Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada dimensi profil lulusan?

Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

c. Karakteristik

Mata pelajaran bahasa Prancis diberikan melalui materi yang memuat:

1. peningkatan kecakapan hidup murid melalui ungkapan sehari-hari yang sederhana untuk memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain, mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang tempat tinggal, hubungan keluarga, serta hobi atau kegemaran serta kepemilikan benda; dan
2. peningkatan kesadaran dan kepedulian murid terhadap lingkungan fisik dan lingkungan sosial budayanya.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran bahasa Prancis adalah sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Menyimak (<i>Compréhension orale</i>)	Keterampilan untuk menerima informasi, memberikan apresiasi kepada lawan bicara, dan memahami informasi yang didengar sehingga ia dapat menyampaikan tanggapan secara relevan dan kontekstual yang berkaitan dengan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari serta hal-hal konkret dan rutin dalam aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar yang bersumber dari teks lisan pendek.

Elemen	Deskripsi
Berbicara (<i>Production orale</i>)	Keterampilan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, serta perasaan secara lisan dalam interaksi sosial dengan cara yang sederhana, perlahan, jelas, dan kooperatif untuk mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal konkret dan rutin dalam aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.
Membaca (<i>Compréhension écrite</i>)	Keterampilan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksi teks sesuai dengan tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi agar ia dapat berpartisipasi dengan masyarakat dan memahami informasi yang terkait dengan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari dan hal-hal konkret dan rutin dalam aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar dan yang bersumber dari teks tulis pendek.
Menulis (<i>Production écrite</i>)	Keterampilan untuk menyampaikan, mengomunikasikan gagasan, dan mendeskripsikan dengan menggunakan ungkapan sederhana tentang dirinya atau lingkungan terdekatnya sesuai dengan konteks untuk mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara tulis tentang hal-hal konkret dan rutin dalam aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.



- Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan murid dari fase ke fase?
- Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

d. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. **Menyimak**

Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.

2. **Berbicara**

Menerapkan cara memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar secara sederhana dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari.

3. **Membaca**

Memahami informasi umum dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.

4. **Menulis**

Membuat teks tulis pendek untuk memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan.



Penomoran pada elemen Capaian Pembelajaran bukan merupakan suatu urutan pembelajaran, melainkan hanya penomoran sesuai dengan kaidah penulisan regulasi. Oleh karena itu, penyusunan alur tujuan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan tidak harus mengikuti urutan elemen.



Refleksi Pendidik

Menganalisis CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen. Menganalisis CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai murid?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh murid untuk mencapai CP?
- Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan murid untuk mencapai CP?
- Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas atau seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian pendidik dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan hasil umpan balik, bagi sebagian pendidik CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

- 1) Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
- 2) Pendidik bisa membuat alur tujuan pembelajaran sendiri atau mengikuti contoh yang sudah disediakan oleh panduan. Pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.

Pemetaan Materi Esensial



Pemetaan Materi Esensial

Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMA/MA, SMK/MAK, Paket C)

Untuk mencapai standar DELF antara level A1-level A2.2, materi yang ada dalam Capaian Pembelajaran di antaranya adalah pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain, menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar. Tentunya tema materi tersebut masih cukup besar cakupannya, sehingga pendidik harus merancang tema materi apa saja yang akan diajarkan pada fase F mata pelajaran Bahasa Prancis.

• Materi dan Kompetensi

Materi yang dapat pendidik ajarkan selama fase F diantaranya mencakup:

Pengenalan: memperkenalkan diri, memperkenalkan keluarga/orang lain, dll

Aktivitas sehari-hari: berbelanja, berolahraga, belajar, berwisata, dll

Lingkungan sekitar: cuaca, rumah, sekolah, puskesmas, pasar, dll

Detail contoh dapat dilihat pada tabel berikut.

NIVEAU A1

perkenalan diri dan memperkenalkan orang lain

- Aborder quelqu'un et demander quelque chose
 - Bonjour ! Le métro, s'il vous plaît ?
 - Excusez-moi, il est quelle heure ?
- Faire connaissance avec quelqu'un
 - Bonjour ! Je m'appelle Nicole. Tu t'appelles comment ?
 - Je m'appelle Suzanne, et toi ? / et vous ?

-
- Se présenter / s'informer sur l'identité de l'autre / présenter quelqu'un
 - La jeune femme aux cheveux blonds, c'est qui ?
 - C'est Nathalie.
 - Nathalie, voilà mon ami Vincent.
-
- Saluer / prendre congé / remercier / s'excuser
 - Bonjour Madame.
 - Salut Marie. Ça va?
 - Au revoir.
 - A la prochaine.
 - A bientôt.
 - Merci.
 - Ça va, ça va...
 - De rien.
 - Pardon.
 - Excusez-moi.
 - Pas de problème !
 - Pas de souci.
-
- Demander de répéter, d'épeler, d'expliquer, de parler plus lentement
 - Est-ce que tu peux répéter la question, s'il te plaît ?
 - Tu écris ça comment ? Comment ça s'écrit ?
 - Qu'est-ce que c'est une « voiture d'occasion »?
 - Moins vite, s'il te plaît / s'il vous plaît.
-

- Demander et donner des informations personnelles
 - J'ai 18 ans. Tu as quel âge ?
 - J'habite au 35, rue Aubrey. Où est-ce que tu habites ? Tu habites où ?
 - Je suis de Paris, et toi ?
 - Tu as des frères et sœurs ?
 - Vous êtes marié(e) ?
- Interagir au téléphone
 - Allô, c'est Alex Martin.
 - Bonjour, c'est Mélanie. Est-ce que je peux parler à ta sœur, s'il te plaît?
 - Un instant s'il te plaît. Claire, c'est Mélanie.
- Décrire un état physique
 - Je suis fatigué et j'ai mal à la tête.
 - Les invités ont très froid.
- S'informer sur les personnes / Décrire et caractériser des personnes
 - C'est qui, Kylian Mbappé ? C'est un joueur de foot / football.
 - Qui est cette femme ? C'est une actrice bien connue.
- Décrire les relations entre des personnes
 - Lucile et Paul sont mariés.
 - Jeanne et Mario ont deux enfants.

SOCIOCULTUREL (SOSIAL BUDAYA)

Socioculturel (Sosial budaya)

- Salutations (bonjour, bonsoir ...)
 - Bonjour Alain, comment ça va ?
 - Bonsoir monsieur Lebeau..
 - Bonne journée. – Bonne soirée.
- Les formules sociales (tutoiement –vouvoiement)
 - Comment allez-vous ? – Comment vas-tu ? Ça va ? – Très bien et vous / toi?

GRAMMAIRE (Tata Bahasa):

L'interrogation

- Qui est-ce ? / Qu'est-ce que c'est ?
 - – Qui est-ce? C'est ma sœur.
 - – Qu'est-ce que c'est? C'est un cahier.
- Le questionnement (Sujet+verbe / Est-ce que +S+V/ Interrogatifs+S+V) «Pourriez-vous »
 - Est-ce que tu aimes le chocolat.
 - Tu viens avec moi ?
 - Pourriez-vous m'aider?

Autres groupes de verbes (Kelompok kata kerja lainnya)

- Les verbes pronominaux
 - Je m'appelle Jean.
 - Je me lève à 7h.

Le genre et le nombre

- Le masculin et le féminin
 - Le magasin est ouvert. La boulangerie est ouverte.
 - L'hôtel est grand et beau. Cette ville est grande et belle.
 - Le professeur est jeune et beau. La professeure est jeune et belle.
 - Le thé est froid. L'eau est froide.

Le singulier et le pluriel

- Le bureau est fermé. Les bureaux sont fermés.
- La musique est belle. Les fleurs sont belles.
- Mon voisin est gentil. Mes voisins sont gentils.
- Le croissant est chaud. Les croissants sont chauds.

Les articles (Artikel)

- Les articles définis et indéfinis
 - La secrétaire a les cheveux noirs.
 - Un garçon joue dans le parc. Il a un ballon.
 - Des touristes attendent devant le château.
 - J'ai une bonne idée.

Les adjectifs (Kata sifat)

- Les adjectifs (la place et les accords)
 - C'est une bonne question.
 - Ursula est une étudiante autrichienne.
 - Le boulanger est aimable.
 - Les forêts d'Indonésie sont vertes toute l'année.

- Les déterminants possessifs et démonstratifs

- Mon manteau est trop petit.
- Nos parents sont à la maison.
- J'aime bien leurs chaussures.
- Quelle est ton adresse à Paris ?
- A qui est ce chien ?
- Cet enfant est gentil.
- Cette jupe est jolie.
- Ces gants sont à moi.

- La comparaison

- Elle est plus petite que moi.
- C'est moins cher ici.

Les adverbes (Kata keterangan / adverbia)

- Les adverbes de quantité (un peu de, beaucoup de, pas de)

- Je veux un peu de sucre, s'il vous plaît.
- J'ai beaucoup d'amis.
- J'ai un frère, mais pas de sœur.

Les pronoms (Kata ganti)

- Les pronoms personnels (sujets, toniques)

- Moi, j'aime le jazz.
- Moi, je suis italienne. Lui, il est anglais.
- C'est à moi.

- Les pronoms démonstratifs (ça)

- Je veux ça, s'il vous plaît.

- Il y a
 - Il y a sept jours dans une semaine.
 - Il y a cinq personnes dans ma famille.
 - Il y a un canapé et un fauteuil dans le salon.

- On : (nous)
 - On a deux ordinateurs à la maison.
 - On va jouer au badminton ?

Les présentatifs (Presentatif)

- C'est, ce sont, voici! Voilà!
 - C'est Pierre au téléphone !
 - Voici ma maison.
 - Voilà mes amis.

- L'état civil
 - Ma sœur est mariée.
 - Je suis divorcé(e).
 - Elle est célibataire.

- Les pays et nationalités
 - Marc habite à Toronto, au Canada.
 - Je veux aller en Irlande.
 - Je suis italienne.

- Le monde du travail, la vie professionnelle (métier)
 - J'aime mon métier.
 - Mon voisin est avocat.
 - Ma cousine est ingénieure.
 - Anne travaille dans une grande entreprise.

	• La famille, les relations sociales - Mon meilleur ami habite près de chez moi. - Je vois souvent ma sœur. - Je mange chez mon voisin, ce soir. - Mes cousins habitent à la campagne. - Ma tante a trois enfants. - Je rencontre mes amis, le week-end. • Les personnes : la description physique, le caractère, la personnalité - Elle est grande. - Il a les yeux bleus. - Il a une barbe. - Ma tante est gentille et mon oncle est drôle.
Aktivitas sehari-hari	• Prendre un rendez-vous (et confirmer / avancer / reporter / annuler) - Je peux parler à Madame Fréchette ? - Oui, elle est dans la salle 209 - Bonjour, je voudrais un rendez-vous avec Madame Soleil. - Elle n'est pas là, elle arrive à 11 heures. - Je ne peux pas venir à 11h, plus tôt, c'est possible ? À 10h30 ? - On va au cinéma lundi à 14h, c'est ça ? - Tu viens au cinéma avec moi, ce soir ? - Désolé, je ne peux pas venir demain, la semaine prochaine, c'est possible ? • Féliciter / Souhaiter / Faire des compliments - Bravo ! Super ! - Très bien ! - Bonne chance !

	• Inviter/offrir : refuser, accepter, remercier - Tu veux / peux venir chez moi demain ? - Merci de l'invitation. - Désolé(e), je ne peux pas. Ma famille organise une fête ce week-end.
	• Demander et donner des informations sur des habitudes quotidiennes, un emploi du temps - Quand est-ce que tu travailles? – Je travaille le samedi et le dimanche de 13h à 21h. - Je fais du vélo les jeudis après-midi. Et toi, est-ce que tu fais du sport ? - J'aime bien jouer au football. - Non, je n'aime pas le sport, je préfère aller au cinéma, et toi ? - Qu'est-ce que tu fais comme sport ?
	• Demander, donner des nouvelles de quelqu'un - Comment va Stéphanie ? - Ma cousine habite toujours avec ses parents.
	• Parler de ses goûts - J'aime les fruits, mais je n'aime pas les légumes. - Je n'aime pas aller à la piscine, je préfère la mer.
	• Parler de ses projets - Ce week-end, je vais à la montagne. - Cette fin de semaine, je fête mon anniversaire.
	• Demander ou proposer de l'aide - Tu peux m'aider ? - Je peux vous aider ?

-
- Échanger des idées pour une sortie
 - On va se promener ?
-

- Raconter des événements passés
 - Hier soir, j'ai vu un beau film à la télé.
 - Il a fait beau, la semaine dernière.
-

Opinions et arguments (Pendapat dan argumentasi)

- Exprimer l'accord et le désaccord
 - Je suis d'accord.
 - Je ne suis pas d'accord.
-

- Exprimer des quantités
 - Le matin, je bois deux tasses de café avec du sucre.
 - Il y a dix provinces au Canada.
 - Je voudrais deux kilos de cerises.
-

- Faire des achats, des transactions simples, obtenir un service ou un bien
 - Je voudrais un café, s'il vous plaît.
 - Avec du lait et du sucre ?
 - Avec du lait, s'il vous plaît.
 - Ça fait deux euros.
 - Voilà. – Merci !
-

- Faire une réservation au restaurant
 - Je voudrais réserver pour ce soir, s'il vous plaît.
-

- Commander au restaurant
 - Une pizza 4 fromages, s'il vous plaît.
-

DISCOURS (Wacana)

Fonctions interactives

- Interpeller
 - Bonjour! – S’il vous plaît ! – Excusez-moi, où est...!
- Interrompre poliment pour faire répéter.
 - Pardon! Excusez-moi, je ne comprends pas.
 - Excuse-moi, tu peux répéter (la question) ?
- Les formules pour les invitations, les remerciements, les excuses
 - Tu veux aller au cinéma ?
 - Merci (beaucoup).
 - Désolé, je ne peux pas.
 - Bonne idée!
- Les rituels de la lettre amicale/du courrier électronique
 - Cher Monsieur / Madame, – Cher David, – Chère Virginie, – Salut Jean,
 - Ton ami Paul. – Bises. – Bisou.
- Les expressions de base et les rituels de la conversation au téléphone
 - Allo ! Bonjour ! Jean-Marc est là ? – Un moment, s’il vous plaît.
 - A plus tard. – Au revoir. – Salut.

-
- GRAMMAIRE (Tata Bahasa)
 - Les temps verbaux
 - Le présent (verbes réguliers + usuels)
 - Elle mange beaucoup de biscuits.
 - Ils habitent à La Rochelle.
 - Il travaille à l'université.
-
- Le présent progressif (être en train de + infinitif)
 - Il est en train de manger.
 - Nous sommes en train de préparer le petit déjeuner.
 - Je suis en train d'étudier le français.
-
- Le futur proche (je vais + infinitif...)
 - Je vais manger plus tard.
 - Elle va regarder la télé.
 - Je vais jouer au tennis avec mes amis.
-
- L'interrogation : (Qui ? où ? quand ? quel(le) ? combien ? comment ? est-ce que ? pourquoi ?)
 - Qui parle français ?
 - Tu habites où ?
 - Tu arrives quand ?
 - Quel âge as-tu ?
 - Combien d'enfants vous avez ?
 - Comment tu vas à ton travail ?
 - Est-ce qu'il pleut ? Non, il ne pleut pas.
 - Pourquoi est-ce que tu pars ?
-

La négation (kalimat negatif)

- La négation : ne...pas, ne....jamais.
 - Il ne travaille pas le samedi.
 - Il n'étudie pas beaucoup !
 - Il ne va jamais au théâtre.
- Les verbes modaux et l'infinitif (devoir, savoir, pouvoir, vouloir)
 - Je dois faire un dessert.
 - Je sais parler français.
 - Je peux faire un gâteau pour ton anniversaire, tu veux bien ?.
 - Je veux aller à la piscine aujourd'hui.
- L'impératif (quelques verbes)
 - Ouvrez votre livre à la page 4. – Répétez s'il vous plaît.
 - Viens avec moi !
- Les partitifs
 - Je voudrais du fromage, de la salade et de l'eau.
 - Ils mangent des croissants et des œufs au petit déjeuner.
- Les activités quotidiennes
 - Je prends mon petit déjeuner à 7h du matin.
 - J'écoute les informations à 16h.
 - Je me couche à 10h.
- Les loisirs, les sports
 - Marie joue au tennis.
 - Je fais de la peinture.
 - Mon voisin va à la piscine le mardi soir.

	• L'alimentation, la cuisine - J'aime la cuisine italienne. - Le poisson est facile à préparer. - J'ai des légumes dans mon jardin.
	• Les vêtements / les accessoires - Je porte un pantalon bleu. - Les bottes sont à la mode. - J'adore les sacs à main français.
Lingkungan Sekitar	• S'informer sur les lieux / Décrire et caractériser des lieux - Comment est la plage d'Étretat ? Elle est petite mais très jolie.
	• Présenter un pays, une ville et ses habitants. - La ville d'Ottawa est la capitale du Canada. Les Canadiens sont sympathiques.
	• S'informer sur les choses / Décrire et caractériser des choses - Est-ce que vous avez des T-shirts? Je voudrais un T-shirt noir.
	Échanges d'informations (Bertukar informasi) • Demander / indiquer des instructions, un itinéraire - Où est le marché? - Prends la rue Sherbrooke jusqu'à la rue Guy. - Vous allez tout droit et vous tournez à gauche

- Demander des renseignements, des informations
 - Quel temps fait-il ?
 - Où est la Tour Eiffel ?
 - Où sont les toilettes ?

Biens et services (barang dan jasa)

- Compter; demander et donner l'heure, des horaires, des prix, indiquer une date
 - Je sais compter jusqu'à mille en français.
 - Quelle heure est-il ? Il est deux heures et demie.
 - Le train pour Paris part à 11h.
 - Le billet coûte 25 €
 - Le bus 31 roule de 8h à 23h.

- Parler des différents modes de transport et être capable de les utiliser
 - Luc prend le bus pour aller à son travail.
 - Je vais à l'école à vélo.

GRAMMAIRE (Tata Bahasa):

- Le passé composé avec avoir, avec être (quelques verbes)
 - J'ai mangé du poisson hier.
 - Je suis allé(e) au cinéma.
 - Il est resté à la maison.
 - Je suis descendu(e) du bus à la halte Bundaran HI.

- Le passé récent (je viens de + infinitif ...)
 - Je viens de finir mon travail.
 - Je viens de manger une crêpe.

- Structures avec l'infinitif (pour)
 - Je vais à la bibliothèque pour étudier.

-
- il faut / il ne faut pas + infinitif
 - Il faut bien apprendre le vocabulaire..
 - Il ne faut pas crier.
 - Les adverbes d'intensité (très, trop, beaucoup)
 - Excusez-moi, je suis très en retard.
 - Mon fils aime beaucoup le cinéma français.
 - Il fait trop froid, je reste à la maison.
-

L'espace et le temps (Ruang dan waktu)

- Les prépositions de lieu (à, au, de, chez, dans)
 - J'habite à Marseille.
 - Je vais au club de sport tous les soirs.
 - Je viens de Nantes.
 - Les biscuits sont dans le placard.
 - Je vais chez le boulanger.
 - Les adverbes de lieu (ici, là)
 - Les chaussures de sport sont là, dans l'entrée.
 - Le journal est ici, sur la table.
 - Les prépositions de temps (à, en, de...à...)
 - Le match de tennis commence à 11h
 - Je suis née en 2012.
 - Les vacances sont du 5 avril au 15 avril.
 - Les adverbes de temps (maintenant, bientôt, demain)
 - Je suis dans le bus maintenant.
 - Il arrive bientôt.
 - Nous allons en ville demain.
-

- Les indicateurs de temps (dans, depuis, il y a)
 - Je suis malade depuis 3 jours.
 - Ma famille est arrivée en Europe il y a une semaine.
 - Dans une semaine, je pars en Italie.

Les relations logiques

- L'opposition (mais)
 - J'aime les bananes, mais je n'aime pas les pommes.
 - Il est fatigué, mais il travaille.

- L'expression du but (pour + nom/inf)
 - Je prends l'autobus pour aller au centre-ville.
 - J'apprends le français pour mon travail.

- L'expression de la cause (parce que)
 - Pourquoi tu ouvres la fenêtre ? Parce qu'il fait très chaud.
 - J'aime le chocolat parce que c'est sucré.

- La conséquence (et, alors)
 - J'ai faim alors je mange. – Il a soif et il boit.

Connecteurs (Kata hubung)

- Articulateurs (et, ou)
 - J'ai un crayon et un stylo.
 - Tu veux du thé ou du café ?

VOCABULAIRE DE LA VIE QUOTIDIENNE (KOSAKATA AKTIVITAS SEHARI-HARI)

- La date, les jours, les mois, les saisons, les fêtes
 - Aujourd'hui, c'est le 5 janvier.
 - Le cours commence mercredi prochain.
 - Mon anniversaire est en décembre.
 - J'aime l'hiver.
 - C'est Noël dans deux semaines.
- Les objets personnels/quotidiens
 - Il y a cinq livres sur la table.
 - Sa moto est jaune et rouge.
 - Le sac est en cuir.
- Les nombres
 - Je suis né en 1989.
 - La ville est à 60 km de Paris.
 - Suzanne habite au cinquième étage.
- Les moyens de transport
 - Je prends ma voiture pour aller au travail.
 - Le train arrive à midi.
 - Je vais à la piscine à pied.
- Les vacances, les voyages
 - Je passe mes vacances à la campagne.
 - L'année dernière, je suis allé(e) à Rome.
 - Je vais voir mes amis en été.

	• Le logement : ameublement, équipement - Jean loue un appartement en centre-ville. - Dans le salon, il y a une table et un canapé. - Les lampes sont modernes.
	• Les lieux dans la ville (les commerces et services) - La pharmacie est près de la boulangerie. - Les appartements du centre-ville sont chers. - Il y a beaucoup de restaurants en ville.
	• La météo - Il fait beau et il y a du soleil. - Il pleut. - Il fait froid. - Quel temps fait-il?
	• Le système éducatif, les études, la formation - Je suis élève au lycée professionnel de ... - Je suis en classe de quatrième. - Nadine étudie à l'université / à la fac de Lyon.

NIVEAU A2.2

Perkenalan diri dan memperkenalkan orang lain	FONCTIONS Interactions sociales (Interaksi sosial) • Aborder quelqu'un et demander quelque chose - Excusez-moi, est-ce que vous pouvez me dire où est la réception ? - Pardon, pouvez-vous ouvrir la porte, s'il vous plaît ?
--	--

-
- Faire connaissance avec quelqu'un
 - Bonjour ! Nathalie, Nathalie Morel.
 - Bonjour ! Je suis ta / votre nouvelle voisine.
-
- Se présenter / s'informer sur l'identité de l'autre / présenter quelqu'un
 - Bonjour monsieur !
 - C'est qui le garçon sur la moto ?
 - Jacques Michaud, Sylvain Dupont.
 - Je te / vous présente mon collègue, Nicolas.
 - Tu connais ma cousine ?
-
- Demander de répéter, d'épeler, d'expliquer, de parler plus lentement
 - Pardon, je n'ai pas compris.
 - Qu'est-ce que tu as dit ?
 - Ça s'écrit comment ? - Ça s'écrit P-H-I-L-I-P-P-E.
 - Est-ce que tu peux parler moins vite s'il te plaît ?
 - Pouvez-vous répéter s'il vous plaît ?
-
- Demander et donner des informations personnelles
 - Je viens de Toulouse. Et toi, tu viens d'où ?
 - Moi, j'ai deux frères et une sœur. Et vous ?
 - Mes parents sont divorcés. Est-ce que tes parents sont toujours mariés ?
-
- Parler de son expérience professionnelle, son environnement de travail
 - J'ai une bonne équipe de collègues. Nous travaillons bien ensemble.
 - J'ai fait une présentation à l'équipe marketing. Ils ont bien aimé mon idée.
-

	• Exprimer ses sentiments - Je suis énervée parce que ma moto ne fonctionne pas. - Tu es content ! - Je suis un peu triste.
	• Exprimer des souhaits, des espoirs - J'espère partir en vacances, cet été. - Je veux perdre 5 kg. - Je souhaite réussir mes examens. - J'espère avoir de tes nouvelles.
	• Exprimer des intentions, des ambitions - – Je commence ce livre ce soir. - – Sophie veut suivre un cours d'astronomie.
	• • Décrire un état physique - – Les employés sont tous malades. - – J'ai mal parce que je me suis cassé la jambe. - – Il est fatigué parce qu'il travaille trop.
	• • S'informer sur les personnes / Décrire et caractériser des personnes - – Comment est la nouvelle collègue? Elle est souriante et sérieuse.
	• Décrire les relations entre des personnes - Julien, c'est mon neveu, le fils de ma sœur Catherine. - Je vous présente Annette, ma belle-fille. Elle est la fille de ma nouvelle épouse.

- Faire une biographie, le portrait d'une personne
 - C'est un auteur bien connu qui a écrit de nombreux romans. Il a d'abord été professeur de français. Il est passionné de littérature et il a connu le succès avec son troisième roman. Finalement il est devenu écrivain.

Opinions et arguments (Pendapat dan berargumentasi)

- Exprimer l'accord et le désaccord
 - Je n'aime pas cette ville. – Moi non plus.
 - J'adore cette chanson. – Moi aussi / moi non.
 - Je ne suis pas du tout d'accord. – Moi non plus.
 - Je suis tout à fait d'accord avec lui. – Moi non / moi aussi.

Autres notions (lain lain)

- Exprimer une obligation
 - Il faut reprendre la leçon depuis le début !
 - Vous devez sortir immédiatement !

DISCOURS (Wacana)

Fonctions interactives

- Interpeller
 - Bonjour ! S'il vous plaît! – Pardon! – Excusez-moi Monsieur !
- Interrompre poliment pour faire répéter.
 - Pardon, qu'est-ce que tu as dit ?
 - Est-ce que tu peux répéter, s'il te plaît ?

Engager et/ou terminer une conversation

- Dis-moi, tu sais à quelle heure commence le film?
- Je voudrais te parler de la réunion.
- Je peux te parler ?
- Excusez-moi, je dois partir.

• Indiquer qu'on veut prendre la parole.

- J'ai quelque chose à dire.
- Pardon, je voudrais dire quelque chose.

• S'assurer que l'interlocuteur a bien compris

- C'est clair ?
- Tu as compris ?

SOCIOCULTUREL (Sosial budaya)

• Les formules sociales (tutoiement -vouvoiement)

- Tu vas bien ? / Vous allez bien ?
- Bonsoir madame, monsieur.
- Salut ! Ça va ?
- Enchanté !
- Bon appétit.

Exclamation (Kalimat eksklamasi)

• L'exclamation (quel ! que ! comme !)

- Quel dommage !
- Que c'est beau !
- Comme il est mignon, ce bébé !

Les pronoms (Kata ganti)

- Les pronoms personnels (sujets, toniques)
 - Moi, je préfère le foot.
 - Il travaille avec moi.
 - Eux, ils viennent d'arriver.
-
- On : les trois sens du pronom personnel on (= nous / ils / quelqu'un)
 - On a reçu les billets gratuitement.
 - En Suisse, on parle 4 langues.
 - On peut rentrer dans la salle ?
-
- La famille, les relations sociales
 - Je sors régulièrement avec mes amies.
 - Toute la famille est présente à mon anniversaire.
 - Mes camarades sont sympathiques.
-
- Les personnes : la description physique, le caractère, la personnalité
 - Guy est grand et assez musclé.
 - Claire est attentive et sérieuse.
 - Les élèves sont très aimables et polis.
 - Pierre est paresseux et énervant.
-
- Les sentiments et les émotions
 - Je suis nostalgique de la maison de mon grand-père.
 - Il est très content de son travail.
 - Elle est triste parce que ses amis sont partis.
-

Aktivitas sehari – hari

- Prendre un rendez-vous (et confirmer / avancer / reporter / annuler)
 - Bonjour, je souhaite prendre un rendez-vous cet après-midi, c'est possible ?
 - Oui, c'est bien ça, demain à 20h chez moi.
 - 18 h, c'est un peu tard pour moi, je préfère 16 h.
 - Est-ce qu'il est possible d'arriver une heure plus tard?
 - Désolé, je ne peux pas venir au rendez-vous, je n'ai pas le temps.
- Féliciter / Souhaiter / Faire des compliments
 - Bon travail ! – Félicitations ! – Bon courage !
- Avertir, mettre en garde
 - Attention!
 - Fais attention aux chiens !
- Inviter/offrir : refuser, accepter, remercier
 - Je t'invite à passer le week-end avec moi et ma famille du 24 au 26 juin.
 - Veux-tu aller au restaurant ce soir avec nous ?
 - Désolé, mais je suis déjà occupé(e).
 - Je veux bien, mais je vais chez ma sœur ce soir.
- Demander et donner des informations sur des habitudes quotidiennes, un emploi du temps
 - Qu'est-ce que tu fais le weekend ? Je fais de la natation tous les dimanches.
 - Tu fais du sport régulièrement ? Je fais du ski tous les jours en hiver.

-
- Demander, donner des nouvelles de quelqu'un
 - Est-ce que Marianne a déménagé ?
 - Ma sœur a fini ses études.
-
- Parler de ses goûts
 - Je n'aime pas les serpents, je déteste ça.
 - J'aime la guitare, mais je préfère le piano. J'adore la musique.
 - Je suis allergique alors je ne peux pas manger d'œuf.
 - Paul se lève tôt parce qu'il aime le lever du soleil.
-
- Expliquer le mode d'emploi d'un appareil
 - Insérez votre carte de crédit, tapez le code et indiquez la somme que vous voulez retirer.
-
- Demander / donner une explication, des précisions Pourquoi êtes-vous en retard ?
 - Je suis en retard parce que j'ai manqué le bus
-
- Parler de ses projets
 - Je vais organiser le voyage de fin d'année.
 - La date limite du projet est la semaine prochaine, mardi 5.
-
- Demander ou proposer de l'aide
 - Est-ce que tu peux m'aider ?
 - Est-ce que tu as besoin d'aide ?
 - Est-ce que je peux t'aider ?
-
- Échanger des idées pour une sortie
 - Vous voulez rester chez nous la semaine prochaine ?
 - Nous pouvons aller au cinéma.
-

	- Faire des suggestions et réagir à des propositions (accepter, refuser) - Tu as envie d'aller au restaurant ? - Oui, d'accord, c'est une excellente idée ! - Non, merci. Désolé(e). Je suis occupé(e). - Peut-être, mais je dois d'abord demander à ma petite amie si elle est d'accord.
	- Faire une réservation au restaurant - Je veux réserver une table pour 4 au nom de Mangain, s'il vous plaît.
	- Commander au restaurant - Je prendrai donc un croque-monsieur, s'il vous plaît.
	- Confirmer / Demander une confirmation - Je confirme mon rendez-vous à 15h, s'il vous plaît. - Est-ce que la réunion a bien lieu à 18h ?
	- Exprimer sa satisfaction ou son mécontentement; se plaindre - J'en ai assez ! - C'était génial, je reviendrai. - Cela m'énerve d'attendre 30 minutes pour un taxi.
	- Exprimer son intérêt, son indifférence - Ça me paraît pas mal. – Si tu veux. Ça m'est égal. – Fais comme tu veux !
	- Organiser quelque chose, en discutant de ce qu'il faut faire - Avant d'aller au théâtre, il faut d'abord choisir une pièce, et acheter des billets.

-
- Demander et donner des conseils
 - Que proposes-tu ?
 - Qu'est-ce que vous en pensez ?
 - On peut d'abord regarder le plan.
 - Ce n'est pas mieux de partir plus tôt ?
-

- Exprimer une volonté et proposer ses services
 - Je peux porter vos sacs, si vous voulez ?
-

Descriptions et récits

- Raconter des événements passés
 - J'ai fait mon stage dans un office de tourisme. Le premier mois, j'ai donné des informations, j'ai réservé des nuits d'hôtel et j'ai répondu au téléphone. J'ai rencontré beaucoup de gens intéressants !
-

- Faire une présentation d'un thème, d'un projet
 - Aujourd'hui, je vais vous parler de mon projet de recherche sur les arts traditionnels.
-

- Les formules pour les invitations, les remerciements, les excuses
 - Vous voulez jouer au tennis ? – Avec plaisir !
 - Pourquoi pas ? – Désolé(e), je suis fatigué(e).
 - J'aime bien, mais je suis occupé(e).
-

- Les comportements liés à l'argent
 - Pour ce déjeuner, je t'invite.
 - Si si, c'est pour moi ! Je t'invite !
-

GRAMMAIRE (TATA BAHASA)

Les temps verbaux

- Le présent
 - Connaissez-vous la cuisine française ?
 - Le vol Air France AF42 arrive habituellement à l'heure.
 - J'aime cette émission de télévision.
- Le présent progressif (être en train de + infinitif)
 - Je suis en train de lire un roman intéressant.
 - Qu'est-ce qu'il est en train de faire en ce moment?
 - Mario est en train d'apprendre à lire.
- Le futur proche (je vais + infinitif...)
 - Je vais me coucher tôt ce soir.
 - Il va commencer un nouvel emploi la semaine prochaine.
 - Nous allons visiter Borobudur.
- Le futur simple
 - Robert partira en vacances la semaine prochaine.
 - Ma sœur ira chez le dentiste dans un mois.
 - Mes voisins seront bientôt parents.

L'interrogation

- Le questionnement (Sujet+verbe/ Est-ce que +S+V/ Interrogatifs+S+V)
 - Est-ce que tu travailles le samedi ?
 - Tu as des frères et sœurs ?
 - Pouvez-vous me dire où est la boulangerie?

-
- L'interrogation : (Qui ? où ? quand ? quel(le) ? combien ? comment ? est-ce que ? , pourquoi ?)
 - Tu travailles avec qui?
 - Est-ce que tu pars en vacances ?
 - Quand est-ce que tu vas à la piscine ?
 - Quel est ton nom?
 - Combien de semaines de vacances avez-vous ?
 - Comment épelez-vous ce mot ?
 - – Est-ce que tu viens au théâtre ce soir ?
 - – Pourquoi êtes-vous fatigué ?
-

- Le participe passé et son accord (passé composé avec auxiliaire être)
 - Je suis arrivée en retard ce matin.
 - Nous sommes allés au Kenya l'an dernier.
 - Elles sont restées chez elles ce week-end.
-

Autres groupes de verbes

- Les verbes pronominaux
 - Elle doit se dépêcher.
 - Je me promène à la montagne tous les week-ends.
 - Les verbes prépositionnels (arrêter de, penser à, demander de, continuer à)
 - Il veut arrêter de fumer.
 - Elle pense à acheter une maison.
 - Le prof me demande de finir l'exercice.
 - Je continue à faire du sport.
-

L'hypothèse

- Les hypothèses certaines (Si + présent + présent/ futur)
 - Si vous arrivez tôt, vous aurez de bonnes places.
 - Si tu travailles bien, tu vas réussir tes examens.
 - Si tu veux, je viens à huit heures.

Les articles

- Les partitifs
 - Ma fille est végétarienne, elle mange du poisson mais pas de viande.
 - Je ne mange jamais de piment : je suis allergique.
 - Elle achète de l'eau minérale, du riz, de la farine, et des œufs.

Les adjectifs

- Les adjectifs (la place et les accords)
 - Elle porte une jolie robe bleue.
 - C'est un petit jardin exotique.
 - Cette vieille dame a besoin d'une vie calme et organisée.

- Les déterminants possessifs
 - Mon oncle et son collègue seront à Paris ce week-end.
 - Ses amies dînent assez souvent dans ce restaurant.
 - Leurs vêtements sont déchirés.

VOCABULAIRES DE LA VIE QUOTIDIENNE (KOSAKATA AKTIVITAS SEHARI-HARI)

- Les objets personnels/quotidiens
 - La bouteille d'eau est vide.
 - Mon petit ami m'a offert un bouquet de fleurs.
 - J'ai acheté une montre.

	• Coutumes, traditions culturelles - La St-Valentin est le 14 février. - Le 14 juillet en France, c'est le jour de la fête nationale ! - Les crêpes sont une spécialité française.
	• La santé - J'ai mal à la tête et j'ai de la fièvre. - J'achète mes médicaments à la pharmacie. - J'ai rendez-vous chez le dentiste la semaine prochaine.
	• Les activités quotidiennes - Je prépare le dîner tous les soirs. - Je fais mes courses après le travail. - Je fais du sport le jeudi. - Je passe du temps avec mes amis au café.
	• Les loisirs, les sports - Je prends des cours de cuisine tous les samedis - Jacques est inscrit à un club de judo. - Après l'école, les enfants jouent dans le jardin.
Lingkungan sekitar	• Donner une raison; expliquer ses choix - Je voyage en train parce que c'est pratique et rapide.
	• Exprimer des réserves, son opposition - Oui, mais, maintenant il fait très chaud. Je préfère attendre un peu.

- Parler de ce qui a plu ou déplu
 - J'ai adoré les repas à l'hôtel.
 - J'aime ma chambre. Elle est belle et confortable.
 - On n'a pas de chance, il ne fait pas beau, il pleut tout le weekend.
- S'informer sur les lieux / Décrire et caractériser des lieux
 - Est-ce que Chamonix est une belle ville ?
 - Oui, c'est charmant, c'est situé tout près du Mont-Blanc.
- Présenter un pays, une ville et ses habitants.
 - Fredericton est une ville bilingue du Canada. Ses habitants sont sympathiques et on mange bien dans cette ville.
- S'informer sur les choses / Décrire et caractériser des choses
 - A qui sont ces chaussures ? Elles ne sont pas à moi, elles sont trop petites, je fais du 39.
- Comparer les choses, les personnes, les médias etc.
 - Les jeunes s'intéressent plus à Tiktok qu'à la télévision. Leurs parents n'aiment pas Tiktok, mais ils préfèrent Facebook.
- Échanges d'informations**
- Demander / indiquer des instructions, un itinéraire
 - Sais-tu où se trouve le café Mozart ? – Il est au 5, rue St. Mathieu. Prends la rue de la Paix, continue tout droit jusqu'au carrefour et tourne à gauche dans la rue St. Mathieu.
- Demander des renseignements, des informations
 - Votre hôtel a une piscine, j'espère ?
 - Est-ce qu'il neige beaucoup en hiver, dans votre région ?

-
- Fournir des renseignements, des informations
 - Mon grand-père a cinq différentes sortes de salades dans son jardin.
 - La maison est à vendre depuis deux jours.
-
- Exprimer un point de vue, une opinion
 - Je pense que c'est une bonne idée d'arrêter de fumer.
 - A mon avis, c'est mieux de faire tes devoirs tout de suite.
-
- Évaluer et apprécier (des films, des livres, etc.)
 - Pour moi, ce film est trop long.
 - J'ai bien aimé ce livre.
-
- Exprimer la cause et la conséquence.
 - Julie n'a pas eu de bonnes notes ce semestre parce qu'elle n'a pas assez étudié.
-
- Faire des achats, des transactions simples, obtenir un service ou un bien
 - Est-ce que vous avez ce pantalon en d'autres couleurs ?
 - Oui, en beige.
 - Je prendrai un pantalon beige. Alors, c'est combien? – 39.99 €
 - Voilà
 - Merci ! Voici votre ticket de caisse.
-
- Parler des différents modes de transport et être capable de les utiliser
 - Elle prend l'avion une fois par mois pour son travail.
 - Manon prend le train quand elle va voir sa famille, en province.
-

- Introduire un thème
 - Je vais vous parler de Picasso.
 - Tu as regardé le match de foot, hier ? Qu'est-ce que tu en penses ?

GRAMMAIRE (TATA BAHASA)

- Le passé composé avec avoir, avec être
 - Nous avons trop mangé à la fête.
 - Elle a aimé le concert.
 - Elle est allée chez ses amies.
 - Elles sont arrivées à 5h.

- Le passé récent (je viens de + infinitif ...)
 - Je viens de faire du sport.
 - Nous venons d'arroser les plantes.

La négation (KALIMAT NEGATIF)

- La négation (ne...plus / rien / personne/ jamais)
 - Je n'ai pas beaucoup d'argent.
 - Ce n'est pas cher.
 - Il n'y a personne.
 - Je n'ai rien compris.
 - Il ne mange plus de viande.
 - Je ne fume jamais.

L'infinitif et l'impératif

- il faut / il ne faut pas + infinitif
 - Il faut demander l'adresse exacte.
 - Il ne faut pas fumer ici.

-
- Les verbes modaux et l'infinitif
 - Il doit travailler tout le week-end.
 - Elle veut aller danser.
 - Tu sais bien faire du ski.
 - Je peux parler français.
-

- L'impératif
 - Parlez moins fort.
 - Restez tranquille, s'il vous plaît.
 - Partez maintenant !
-

La nominalisation

- La nominalisation des verbes (fermeture, visite, promenade, réponse, entrée, sortie, rencontre, consultation, enregistrement.....)
 - La fermeture du magasin est à 19h.
 - La visite durera une heure.
 - La promenade va commencer à 9h.
 - La réponse est bonne.
 - L'entrée du parc est fermée après 20h.
 - La sortie est à droite.
 - La rencontre avec les artistes est à 15 heures.
 - La consultation chez le médecin commence à 9 heures.
 - L'enregistrement des bagages va commencer porte 8.
-

Le genre et le nombre

- Le masculin et le féminin
 - J'ai trouvé un bel appartement, confortable et bien situé.
 - J'aime bien cette chemise blanche à manches courtes.
-

- Le singulier et le pluriel
 - Ce nouveau magazine est intéressant.
 - Elle a de grands yeux bleus.
-
- Les déterminants démonstratifs
 - Ce parfum sent très bon.
 - Est-ce que tu connais bien cet homme ?
 - Cette histoire semble fausse.
 - Ces gens veulent te dire bonjour.
-
- Les adjectifs indéfinis (tout, toute, tous, toutes)
 - Je lis tout le journal.
 - Elle travaille toute la journée.
 - Je promène le chien tous les jours.
 - Toutes les filles de l'équipe participent à la compétition de volley-ball.
-
- La comparaison
 - Maria est plus grande que moi.
 - C'est parfois moins cher de voyager en avion qu'en train.
 - Il y a autant de cyclistes à Vienne qu'à Lyon.
-
- Le superlatif
 - Marc est le plus gentil de la famille.
 - C'est Jean qui travaille le plus.
 - Cet ordinateur est le meilleur dans cette catégorie de prix.
-
- Les adverbes**
- Les adverbes de quantité (assez, peu)
 - Il ne reste pas assez de temps pour finir tout le travail.
 - Il travaille peu, mais il a des résultats acceptables.

-
- Les adverbes de fréquence (parfois, souvent, rarement),
 - Nous faisons parfois nos courses le samedi.
 - On se retrouve souvent pour prendre un verre.
 - Jean fait rarement du sport. Il n'aime pas ça.
-

L'espace et le temps

- Les prépositions de lieu (près de, loin de, à côté de)
 - J'habite près du centre-ville.
 - Son bureau est loin de son appartement.
 - Il a une villa à côté de la mer.
-

- Les adverbes de lieu (en bas, en haut, là-bas)
 - La poubelle est en bas, dans la cour.
 - Vous trouverez les livres en haut, au dernier étage.
 - Les pâtisseries sont là-bas, à gauche.
-

- Les prépositions de temps (pour)
 - Je vais partir à Bruxelles pour une semaine.
-

- Les adverbes de temps (pendant)
 - Il a fait du bénévolat pendant ses études.
-

- Les indicateurs de temps (à partir de, depuis)
 - À partir d'aujourd'hui, soyez à l'heure !
 - J'habite à Bandung depuis 10 ans.
-

Les relations logiques

- L'opposition (mais)
 - Le soleil brille, mais il ne fait pas chaud.
 - La ville est belle, mais je préfère la campagne.
-

- L'expression du but (pour + nom/inf)
 - Il cherche ses lunettes pour lire le journal.
 - J'ai acheté un cadeau pour l'anniversaire de mon fils.
- L'expression de la cause (parce que, à cause de)
 - Je fais vite parce que je suis en retard.
 - Elle n'est pas sortie à cause de la pluie.
- La conséquence (c'est pour ça, donc, alors)
 - Ils sont en vacances. C'est pour ça qu'ils ont du temps.
 - Il est arrivé, donc on peut commencer à manger.
 - Il est malade alors il ne va pas travailler.

Connecteurs

- Articulateurs (mais, alors, encore, en plus, et puis)
 - Je veux jouer au foot, mais il pleut.
 - Il ne comprend pas, alors je vais l'aider.
 - Il pleut encore !
 - Il a faim et en plus il a soif.
 - J'ai préparé le repas, et puis j'ai mangé.
- Articulateurs chronologiques (d'abord, puis, ensuite, après, enfin, premièrement, deuxièmement)
 - D'abord, je suis allé au supermarché. Puis, j'ai acheté du poisson chez le poissonnier. Ensuite, j'ai commandé un dessert à la boulangerie. Après, j'ai choisi un bouquet de fleurs chez le fleuriste. Enfin, je suis rentré chez moi.
 - Premièrement, nous allons lire le texte
 - Deuxièmement, nous allons répondre aux questions.

-
- Les moyens de transport
 - Je prends le TGV pour aller en Suisse.
 - Vous avez 10 minutes pour changer de train.
-
- Les vacances, les voyages
 - Le week-end, nous allons souvent à la villa de nos amis.
 - Je n'ai pas pris de vacances l'été dernier.
 - Mes deux neveux restent chez nous pour les fêtes.
-
- L'alimentation, la cuisine
 - Je n'aime pas la soupe à l'oignon. Je préfère la soupe à la tomate.
 - Ce soir, nous mangeons des crêpes.
 - Charlotte prépare une recette traditionnelle indonésienne : du nasi goreng.
-
- Les vêtements / les accessoires
 - Le collier est de la même couleur que le foulard / voile.
 - J'aime porter des pantalons en jean.
 - Il porte souvent un Tee-shirt blanc avec une veste noire.
-
- La météo
 - Aujourd'hui il fait chaud, demain il pleuvra.
 - La météo est bonne pour demain.
 - Il a beaucoup neigé hier.
-
- Le système éducatif, les études, la formation
 - Luc a eu son diplôme au printemps.
 - À la fin du lycée, on passe le bac.
 - L'université est difficile. Les études à l'université sont difficiles.
-

Sumber : *Inventaire linguistique des contenus clés des niveaux du CECRL*. Eaquals 2015

https://www.eaquals.org/wp-content/uploads/Inventaire_ONLINE_full.pdf

diedit oleh kontributor Panduan Mata Pelajaran bahasa Prancis.

• Kontekstualisasi Materi Esensial dengan Pembelajaran Mendalam

Materi yang dijabarkan dalam panduan ini adalah materi yang memiliki kriteria: 1) materi-materi yang jika tidak dikuasai akan bermasalah (fondasi), 2) materi-materi yang sering bermasalah dalam penyampaian atau memiliki kebaruan, atau 3) materi-materi yang berkaitan dengan isu prioritas. Dengan demikian, tidak semua materi dalam capaian pembelajaran diuraikan dalam panduan ini.

Berdasarkan keterampilan berbahasa dan materi yang telah ditentukan, dan untuk mengintegrasikan beberapa isu prioritas yaitu literasi kesehatan, perubahan iklim dan literasi finansial dalam praktik pembelajaran, maka berikut adalah beberapa contoh materi esensial mata pelajaran Bahasa Prancis. Di antaranya adalah:

1 *Se présenter* : Perkenalan Diri dan memperkenalkan orang lain

Materi ini dianggap sangat esensial karena merupakan hal dasar bagi penutur bahasa Prancis untuk memperkenalkan dirinya dalam berkomunikasi. Materi ini mencakup *nom, prénom, adresse, âge, profession, les membres de famille, etc.* Dengan menguasai materi ini, pengalaman belajar yang dilalui oleh murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu **memahami**, murid memahami bagaimana cara orang Prancis berkenalan, baik formal maupun informal. Untuk **mengaplikasi**, murid mampu memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain secara lisan maupun tulisan dengan tepat. Sementara itu, untuk **merefleksi**, murid merefleksikan pembelajaran tentang perkenalan dirinya dalam bahasa Prancis. Ia dapat menggunakan perkenalan diri dalam bahasa Prancis ke teman sejawatnya atau ke penutur asing lainnya. **Asesmen** dapat berupa unjuk kerja berupa presentasi diri baik teks tulis dan atau teks lisan.

2 *Les activités quotidiennes* : Aktivitas sehari-hari

Materi ini dianggap esensial karena berhubungan langsung dengan kehidupan murid, baik di rumah, di satuan pendidikan, maupun di lingkungan masyarakat. Terkait isu prioritas, yaitu literasi finansial, pendidik dapat mengambil contoh salah satunya ke dalam materi berbelanja (*faire des courses*). Pendidik mengajarkan kepada murid tentang berbelanja di pasar atau makan di restoran. Cakupan materi yang ada di tema restoran adalah cara menyapa, cara memesan makanan, urutan memesan makanan, jenis pembayaran di Prancis dan cara membayar pesanan. Pengalaman belajar murid dalam **memahami** adalah bahwa murid mengetahui dan memahami cara bertanya, kosa kata dan urutan makanan dalam bahasa Prancis. Contoh materi tentang kegiatan berbelanja ini dapat dilakukan dengan memutar video atau moda

lainnya. Begitu pula contoh materi kegiatan makan di restoran di Prancis sehingga murid dapat merasakan pengalaman nyata seakan-akan berada di sana. Untuk **mengaplikasi**, murid dapat bermain peran secara berkelompok dengan situasi di restoran. Murid juga dapat bertransaksi dengan uang tunai maupun kredit, dengan mata uang *euro*. Untuk **merefleksi**, murid menceritakan kesan kesannya setelah bermain peran dengan mengungkapkan sejauh mana mereka paham materi ini di kehidupan nyata, serta kesan murid setelah bermain peran. **Asesmen** pada materi ini berupa tes lisan.

3 Planifier et Raconter un voyage : Merancang dan Menceritakan Perjalanan Wisata

Materi ini dianggap esensial karena dalam budaya Prancis, melakukan perjalanan wisata merupakan hal yang esensial dalam keseharian mereka. Cakupan materi yang ada didalamnya adalah: kosakata aktivitas berwisata, barang belanjaan, jual/beli, kartu pos, kala waktu *présent* atau *futur proche*, serta *la météo*. Pengalaman belajar murid dalam materi ini adalah: **memahami**, murid dapat memahami kosakata transportasi perjalanan, daerah tujuan wisata, tempat-tempat wisata, oleh-oleh, kala waktu masa depan dan lainnya. Sementara untuk **mengaplikasi**, murid dapat menceritakan dalam bentuk teks tulis perjalanan liburannya yang mereka impikan. Untuk kegiatan **merefleksi**, murid dapat menceritakan kesan pesannya dalam mempelajari materi ini. **Asesmen** yang diperlukan dalam materi ini adalah tes tulis.

Ketiga contoh materi esensial yang disajikan merupakan gambaran umum materi pada Fase F. Dengan pendekatan pembelajaran mendalam, uraian kedalaman dan keluasan materi bisa bervariasi disesuaikan dengan karakteristik murid, pendidik, kondisi satuan pendidikan, karakteristik daerah, dan sebagainya. Karena itu, panduan ini tidak menjabarkan keseluruhan materi yang tertuang dalam capaian pembelajaran.

Asesmen yang dibutuhkan dalam menguji murid juga bervariasi. Pada keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan meminta murid memperkenalkan diri secara lisan, pada keterampilan menulis murid dapat diberi tugas untuk memproduksi teks pendek. Teknik bermain peran (*jeu de rôle*) sangat efektif memotivasi murid untuk berpartisipasi dalam simulasi percakapan. Keterampilan berbicara, mendengar, menulis dan membaca adalah empat keterampilan yang dibutuhkan dalam asesmen bahasa sesuai dengan kerangka acuan CECRL dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Prancis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut diberikan asesmennya yang sesuai guna mengetahui kedalaman pemahaman murid dalam memahami materi.

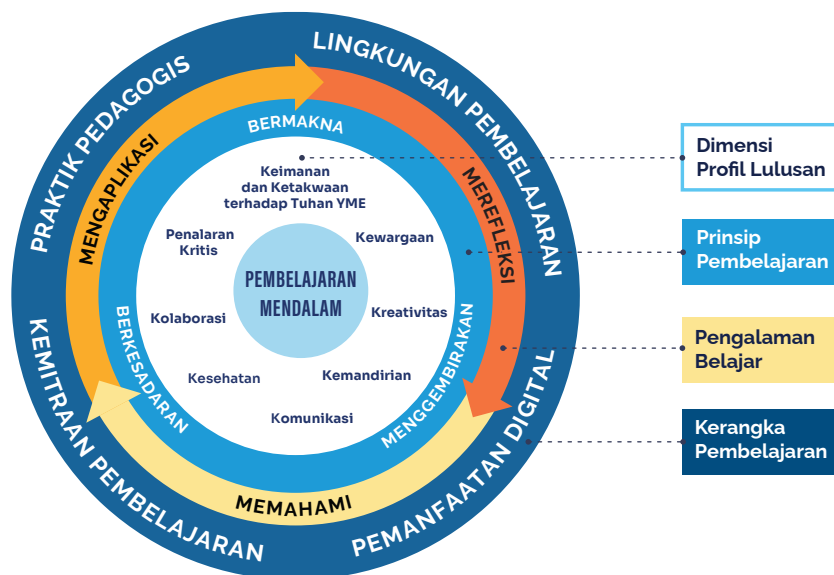
Perencanaan Pembelajaran Mendalam



Perencanaan Pembelajaran Mendalam

1. Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Kerangka kerja pembelajaran mendalam terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Kerangka kerja pembelajaran mendalam dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan yang merupakan kompetensi dan karakter yang harus dimiliki oleh setiap murid setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan.

Delapan dimensi tersebut adalah:

1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Dimensi Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME menunjukkan individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Nilai keimanan ini tercermin dalam perilaku yang berakhlak mulia, penuh kasih, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
2	Kewargaan	Dimensi kewargaan menunjukkan individu yang memiliki rasa cinta tanah air, menaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggung jawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait keberlanjutan manusia dan lingkungan. Fokus kewargaan yaitu kesadaran murid untuk berkontribusi terhadap kebaikan bersama sebagai warga negara dan warga dunia.
3	Penalaran Kritis	Dimensi penalaran kritis menunjukkan individu yang mampu berpikir secara logis, analitis, dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi. Murid memiliki keterampilan untuk menganalisis masalah, mengevaluasi argumen, menghubungkan gagasan yang relevan, dan merefleksikan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.
4	Kreativitas	Dimensi kreativitas adalah individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat. Mereka dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang, menghasilkan banyak gagasan, serta menemukan dan mengembangkan alternatif solusi yang efektif.
5	Kolaborasi	Dimensi kolaborasi adalah individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab. Mereka menjalin hubungan yang kuat, menghargai kontribusi setiap anggota tim, serta menunjukkan sikap saling menghormati meskipun terdapat perbedaan pendapat atau latar belakang.

6 Kemandirian	Dimensi kemandirian artinya murid mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat tanpa bergantung pada orang lain. Mereka memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan, menguasai dirinya, serta gigih dalam berusaha untuk mencapai tujuan.
7 Kesehatan	Dimensi kesehatan menggambarkan murid yang sehat jasmani, menjalankan kebiasaan hidup sehat, memiliki fisik yang bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (<i>well-being</i>).
8 Komunikasi	Murid memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi. Dimensi ini memungkinkan murid untuk berinteraksi dengan orang lain, berbagi serta mempertahankan pendapat, menyampaikan sudut pandang yang beragam, dan aktif terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan interaksi dua arah.

Dalam mencapai dimensi tersebut, pembelajaran mendalam berlandaskan tiga prinsip pembelajaran, yaitu **berkesadaran**, **bermakna**, dan **menggembirakan**. Ketiga prinsip ini saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan berkelanjutan bagi murid.

1 Berkesadaran

Berkesadaran merupakan pengalaman belajar murid yang diperoleh ketika mereka memiliki kesadaran untuk menjadi pelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Murid memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan. Ketika murid memiliki kesadaran belajar, mereka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai pembelajar sepanjang hayat.

2 Bermakna

Pembelajaran bermakna terjadi ketika murid dapat menerapkan pengetahuannya secara kontekstual. Proses belajar murid tidak hanya sebatas memahami informasi/penguasaan konten, namun berorientasi pada kemampuan mengaplikasi pengetahuan. Kemampuan ini mendukung retensi jangka panjang. Pembelajaran terkoneksi dengan lingkungan murid membuat mereka memahami siapa dirinya, bagaimana menempatkan diri, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi kembali. Konsep pembelajaran yang bermakna melibatkan murid dengan isu nyata dalam konteks personal/ lokal/ nasional/ global. Pembelajaran dapat melibatkan orang tua, masyarakat, atau komunitas sebagai sumber pengetahuan praktis, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial.

3 Menggembirakan

Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi. Rasa senang dalam belajar membantu murid terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan. Ketika murid menikmati proses belajar, motivasi intrinsik mereka akan tumbuh, mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterlibatan aktif. Dengan demikian, pembelajaran membangun pengalaman belajar yang berkesan. Bergembira dalam belajar juga diwujudkan ketika setiap murid merasa nyaman, murid terpenuhi kebutuhannya seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang dan rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri.

Ketiga prinsip pembelajaran tersebut di atas dilaksanakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga. Keempat upaya tersebut adalah bagian integral dari pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya.

Olah pikir (intelektual)	Olah pikir adalah proses pendidikan yang berfokus pada pengasahan akal budi dan kemampuan kognitif, seperti kemampuan untuk memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.
Olah hati (etika)	Olah hati adalah proses pendidikan untuk mengasah kepekaan batin, membentuk budi pekerti, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Olah hati berfokus pada pengembangan aspek emosional, etika, dan spiritual murid, sehingga mereka mampu memahami perasaan, memiliki empati, dan menjalankan kehidupan dengan berlandaskan kebenaran, kejujuran, dan kebajikan.
Olah rasa (estetika)	Olah rasa adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan estetika, empati, dan kemampuan menghargai keindahan serta hubungan antar manusia.
Olah raga (kinestetik)	Olah raga adalah bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, kekuatan tubuh, serta membentuk karakter melalui kegiatan jasmani. Olah raga tidak hanya berfokus pada kebugaran fisik, tetapi juga pada pengembangan disiplin, ketangguhan, dan kerja sama, yang diperlukan untuk mendukung pendidikan holistik.

Pembelajaran mendalam memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan murid untuk memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan materi pembelajaran secara bermakna. Pengalaman belajar ini mencakup berbagai lingkungan dan situasi, serta melibatkan interaksi dengan materi pembelajaran, pendidik, sesama murid, dan lingkungan sekitarnya.

Pengalaman pembelajaran mendalam diciptakan melalui proses memahami, mengaplikasi, dan merefleksi yang digambarkan dan diuraikan sebagai berikut.

1 Memahami

Memahami dalam pendekatan pembelajaran mendalam adalah fase awal pembelajaran yang bertujuan membangun kesadaran murid terhadap tujuan pembelajaran, mendorong murid untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan agar murid dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Jenis pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter.

Pengetahuan Esensial	Pengetahuan Aplikatif	Pengetahuan Nilai dan Karakter
Pengetahuan dasar yang fundamental dalam suatu bidang atau disiplin ilmu, yang harus dipahami dan dikuasai untuk membangun pemahaman yang lebih kompleks dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks.	Pengetahuan yang berfokus pada penerapan konsep, teori, atau keterampilan dalam situasi nyata. Pengetahuan ini digunakan untuk menyelesaikan masalah, membuat keputusan, atau menciptakan sesuatu yang berdampak.	Pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, budaya, dan kemanusiaan yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku seseorang
Contoh: Bahasa (Kosa kata, tata bahasa dasar, pengetahuan wacana, dan empat keterampilan berbahasa)	Contoh: Bahasa (Memahami cara menggunakan keterampilan menulis untuk membuat bahan presentasi yang efektif)	Contoh: Bahasa (Memahami cara menggunakan bahasa untuk membangun hubungan baik, menunjukkan empati dan kepedulian)

Pada pengalaman belajar memahami, pendidik memantik rasa ingin tahu murid untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dan diaplikasikan dalam berbagai konteks, dengan mengintegrasikan dengan nilai dan karakter. Setelah memperoleh pengetahuan, tahap ini mendorong murid untuk memahami informasi yang diperolehnya. Dengan pendekatan aktif dan konstruktif, murid tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, sehingga membentuk fondasi pemahaman yang menjadi dasar untuk mengaplikasi pengetahuan dalam situasi kontekstual atau tahapan selanjutnya.

Karakteristik pengalaman belajar memahami:

- a. Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya
- b. Menstimulasi proses berpikir murid
- c. Menghubungkan dengan konteks nyata dan/atau kehidupan sehari-hari
- d. Memberikan kebebasan eksploratif dan kolaboratif
- e. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dan nilai positif lainnya
- f. Mengaitkan pembelajaran dengan pembentukan karakter murid

2 Mengaplikasi

Mengaplikasi merupakan pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas murid mengaplikasikan pengetahuan secara kontekstual. Pengetahuan yang diperoleh murid pada tahapan memahami diaplikasikan sebagai proses perluasan pengetahuan. Tahapan ini memberikan kesempatan kepada murid untuk menerapkan pengetahuan baik secara individu maupun kolaboratif. Pendalaman pengetahuan ini dilakukan dalam bentuk pengalaman belajar pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan lain-lain. Pengaplikasian pengetahuan ini mengimplementasikan kebiasaan pikiran dalam mengaplikasi pengetahuan yang melibatkan penerapan pola pikir yang mendukung proses belajar, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara efektif. Murid melakukan praktik pemecahan masalah/isu yang kontekstual dan memberikan pengalaman nyata murid. Pendidik menghadirkan isu/masalah dalam konteks lokal/nasional/global atau di dalam dunia profesional. Pendekatan multidisiplin dan interdisiplin antar materi pelajaran berperan penting pada tahapan ini. Pada tahap ini, murid membangun solusi kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah konkret, yang hasilnya dapat berupa produk/kinerja murid. Keterlibatan murid ini dapat memberikan manfaat tidak hanya keterampilan akademik namun juga keterampilan hidup sehingga menumbuhkan kepedulian atas perannya sebagai bagian dari lingkungan sosial.



Pada tahap ini berikan kesempatan pada murid untuk menerapkan keterampilan atau pengetahuan tertentu dalam berbagai konteks. Sebagai pendidik, kita sebaiknya tidak berasumsi bahwa jika murid sudah belajar suatu pengetahuan atau keterampilan, murid secara otomatis dengan sendirinya mengetahui kapan dan di mana menggunakannya. Penting untuk secara jelas pembelajaran memfasilitasi konteks di mana pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat atau tidak dapat diterapkan oleh murid.

Karakteristik pengalaman belajar mengaplikasi:

- a. Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
- b. Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
- c. Mengembangkan pemahaman dengan eksplorasi lebih lanjut.
- d. Berpikir kritis dan mencari solusi inovatif berdasarkan pengetahuan yang ada.

3 Merefleksi

Merefleksi merupakan proses saat murid mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan. Refleksi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, serta mengeksplorasi kekuatan, tantangan, dan area yang perlu diperbaiki. Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar mereka.

Regulasi diri memungkinkan murid untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan motivasi intrinsik, dan mencapai tujuan belajar secara efektif. Dalam proses ini, murid menerima umpan balik yang spesifik dan relevan dari pendidik, teman sebaya, komunitas, atau pihak terkait untuk membantu mereka meningkatkan kompetensi. Refleksi dilakukan secara personal untuk pengembangan diri dan secara kontekstual untuk memahami kontribusi dan peran mereka dalam lingkungan sosial. Dengan refleksi yang efektif, murid tidak hanya menyadari keberhasilan dan kekurangannya, tetapi juga mampu merumuskan langkah-langkah konkret untuk perbaikan di masa depan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

Dalam pengalaman belajar merefleksi, murid tidak hanya diminta untuk mengulang atau mengingat kembali materi yang telah dipelajari, tetapi diarahkan untuk mengonstruksi kembali pemahamannya secara kritis, menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas, serta mengidentifikasi implikasi atau kemungkinan penerapan dalam situasi berbeda. Proses ini melibatkan keterampilan metakognitif, seperti menyadari cara berpikir mereka sendiri, mengevaluasi strategi yang digunakan saat belajar, serta menilai keberhasilan atau hambatan dalam pencapaian tujuan belajar. Dengan demikian, refleksi berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman belajar dan transfer pengetahuan, memungkinkan murid untuk menggeneralisasi prinsip-prinsip inti, memformulasikan pertanyaan baru, serta mengembangkan alternatif ide atau solusi yang dapat diterapkan di luar konteks awal pembelajaran.

Pendekatan ini memperkuat pembelajaran mendalam karena mendorong murid menjadi pelajar aktif, reflektif, dan adaptif. Hal inilah yang menjadi pembeda antara pengalaman belajar merefleksi dengan refleksi sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Karakteristik pengalaman belajar merefleksi:

- a. Memotivasi diri sendiri untuk terus belajar bagaimana cara belajar.
- b. Refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (evaluasi diri).
- c. Menerapkan strategi berpikir.
- d. Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran).
- e. Meregulasi emosi dalam pembelajaran.

Pertanyaan pada tahap refleksi dapat mendorong murid untuk berpikir kritis terhadap dirinya dan proses belajarnya, sehingga murid dapat mengevaluasi kebermanfaatan dari ide yang telah diberikan, menganalisis keberhasilan/tantangan dari proyek/produknya yang sudah dihasilkan, merancang strategi yang akan dilakukan untuk lebih berperan atau mengembangkan diri selanjutnya.

Penerapan pembelajaran mendalam juga melibatkan empat komponen penting yang saling mendukung dan membentuk pengalaman belajar yang holistik bagi murid. Keempat komponen ini adalah praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, dan kemitraan pembelajaran.

a Praktik Pedagogis

Praktik pedagogis merujuk pada strategi mengajar yang dipilih pendidik untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan. Untuk mewujudkan pembelajaran mendalam pendidik berfokus pada pengalaman belajar murid yang autentik, mengutamakan praktik nyata, mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi. Pembelajaran mendalam dapat dilaksanakan menggunakan berbagai praktik pedagogis dengan menerapkan tiga prinsip yaitu **berkesadaran**, **bermakna**, **menggembirakan**, contohnya: Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*), Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*), Pembelajaran Berdiferensiasi dan sebagainya.

b Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran menekankan integrasi antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam.

- Budaya belajar yang dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan untuk pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan memotivasi murid bereksplorasi, berekspresi, dan kolaborasi.
- Optimalisasi ruang fisik sebagai proses interaksi langsung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung pembelajaran mendalam seperti ruang kelas, ruang konseling, laboratorium, lingkungan satuan pendidikan, perpustakaan, lingkungan/alam sekitar, ruang seni, ruang praktik keterampilan, ruang ibadah, aula/auditorium, museum, dan lainnya.
- Pemanfaatan ruang virtual untuk interaksi, transfer ilmu, penilaian pembelajaran tanpa keterbatasan ruang fisik, seperti desain pembelajaran daring, platform pembelajaran daring/hybrid, dan penilaian daring, dan lainnya.

Dengan integrasi ketiga aspek tersebut, proses pembelajaran tidak hanya mendukung perkembangan pengetahuan, tetapi juga membentuk murid yang adaptif dan menjadi pembelajaran mandiri. Misalnya dengan menerapkan Model *Flipped Classroom*, murid dapat mempelajari materi dasar di rumah (melalui video atau bacaan), kemudian menggunakan waktu di kelas untuk berdiskusi dan mengerjakan proyek.

c Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital juga memegang peran penting sebagai katalisator untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Tersedianya beragam sumber belajar menjadi peluang menciptakan pengetahuan bermakna pada murid. Peran teknologi digital tidak terbatas hanya sebagai alat presentasi dan penyedia informasi namun teknologi digital dapat dimanfaatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran. Murid mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan kolaboratif.

Sebagai contoh, dalam perencanaan pembelajaran, teknologi digital dapat digunakan untuk merancang dan mengelola kelas digital, menyusun perencanaan pembelajaran berbasis proyek, mendesain bahan ajar visual dan infografis, serta membuat konten interaktif seperti kuis dan simulasi. Pada tahap pelaksanaan, teknologi digital memfasilitasi pembelajaran sinkron dan asinkron, kolaborasi daring, pemanfaatan website sumber belajar, perpustakaan digital, video edukasi, multimedia interaktif, simulasi, animasi, dan gamifikasi. Sementara itu, dalam asesmen pembelajaran, teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk pembuatan tes otomatis, evaluasi orisinalitas dan kualitas

tulisan, tes formatif interaktif, serta pengelolaan portofolio digital. Dengan demikian, teknologi digital menjadi alat yang integral dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

d Kemitraan pembelajaran

Kemitraan pembelajaran akan membentuk hubungan yang kolaboratif untuk memberikan pengalaman belajar, kebaruan informasi serta umpan balik kepada murid melalui pengetahuan yang kontekstual dan nyata. Pendekatan ini memindahkan kontrol pembelajaran dari pendidik saja menjadi kolaborasi bersama. Pendidik membangun peran murid sebagai rekan belajar yang aktif mendesain dan mengarahkan strategi belajar mereka. Pendidik dapat melibatkan keluarga, masyarakat, atau komunitas sebagai mitra yang memberikan dukungan serta konteks otentik dalam pembelajaran. Pendidik juga dapat memfasilitasi koneksi dengan ahli atau mitra profesional untuk memberikan umpan balik dan meningkatkan relevansi pembelajaran.

Kemitraan pembelajaran dapat dibangun dalam berbagai lingkup, seperti lingkungan satuan pendidikan (melibatkan kepala satuan pendidikan, pengawas satuan pendidikan, pendidik, dan murid), lingkungan luar satuan pendidikan (melibatkan MGMP, mitra profesional, dunia usaha, industri, institusi pendidikan, dan media), serta masyarakat (melibatkan orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dan organisasi keagamaan atau budaya). Dengan melibatkan berbagai pihak, kemitraan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar murid tetapi juga memperluas jaringan dan sumber daya yang mendukung terciptanya pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan.

Integrasi (1) praktik pedagogis, (2) kemitraan pembelajaran, (3) lingkungan pembelajaran, dan (4) pemanfaatan teknologi mewujudkan pembelajaran mendalam yang efektif dan mendukung terwujudnya prinsip pembelajaran bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan.

2. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian pembelajaran digunakan untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan alur: memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun menjadi alur tujuan pembelajaran, dan menyusun perencanaan pembelajaran. Setelah memahami capaian pembelajaran, selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusunnya menjadi alur tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dirumuskan mengacu pada capaian pembelajaran. Terdapat tiga cara untuk merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu 1) merumuskan tujuan pembelajaran secara langsung dari capaian pembelajaran, 2) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menganalisis kompetensi dan materi pada capaian pembelajaran, dan 3) merumuskan tujuan pembelajaran secara lintas antarketerampilan berbahasa dalam capaian pembelajaran. Selanjutnya, tujuan pembelajaran disusun menjadi alur tujuan pembelajaran dengan mengacu pada 1) pengurutan dari yang konkret ke yang abstrak, 2) pengurutan deduktif, dan 3) pengurutan dari mudah ke yang lebih sulit.

Materi yang dituliskan dalam TP bukanlah materi yang mengunci. Oleh karena itu, pendidik harus menganalisis materi esensial apa saja yang diperlukan untuk mencapai DELF antara level A1 – level A2.2 yang ada di CP. Setelah itu dilakukan, barulah pendidik dapat membuat TP.

Empat keterampilan berbahasa harus tercermin di dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Berdasarkan uraian di atas, berikut contoh penyusunan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran untuk fase F yang menggunakan perumusan per empat keterampilan berbahasa.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain kan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.	- Menemukan informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain. - Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang aktivitas sehari-hari. - Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang lingkungan sekitar.	Kelas XI - Menemukan informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain. - Menemukan informasi umum dan terperinci dari teks tulis pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain. - Menulis teks pendek tentang memperkenalkan diri dan orang lain.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Berbicara	Menerapkan cara memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar secara sederhana dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari.	• Memperkenalkan diri dan orang lain. • Menceritakan aktivitas sehari-hari. • Menceritakan lingkungan sekitar.	4. Memperkenalkan diri dan orang lain. 5. Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang aktivitas sehari-hari. 6. Memahami informasi umum dan terperinci dari teks tulis pendek tentang aktivitas sehari-hari. 7. Menulis teks pendek tentang aktivitas sehari-hari. 8. Menceritakan aktivitas sehari-hari.
Membaca	Memahami informasi umum dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.	• Menemukan informasi umum dan terperinci dari teks tulis pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain. • Memahami informasi umum dan terperinci dari teks tulis pendek tentang aktivitas sehari-hari. • Memahami informasi umum dan terperinci dari teks tulis pendek tentang lingkungan sekitar.	Kelas XII 9. Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang lingkungan sekitar. 10. Memahami informasi umum dan terperinci dari teks tulis pendek tentang lingkungan sekitar.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menulis	Membuat teks tulis pendek untuk memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan.	• Menulis teks tulis pendek tentang memperkenalkan diri dan orang lain. • Menulis teks tulis pendek tentang aktivitas sehari-hari. • Menulis teks tulis pendek tentang lingkungan sekitar.	11. Menulis teks pendek tentang lingkungan sekitar. 12. Menceritakan lingkungan sekitar.

ATP ini disusun dengan cara menurunkan setiap kompetensi yang ada di Capaian Pembelajaran per keterampilan berbahasa. Masing-masing kompetensi kemudian dibagi ke dalam tiga lingkup materi yang juga sesuai dengan Capaian Pembelajaran yaitu memperkenalkan diri dan orang lain, kehidupan sehari-hari, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dihasilkan 12 TP yang selanjutnya disalurkan menjadi ATP dengan cara mengurutkan dari hal yang paling dekat dari murid hingga ke hal yang lebih luas, juga dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan dari yang mudah ke yang lebih sulit. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam memahami cara menyusun Tujuan Pembelajaran dengan menggunakan langsung kompetensi dari setiap keterampilan berbahasa yang ada di CP.

Perumusan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran di atas hanya sebagai contoh. Pendidik dapat merumuskan tujuan pembelajaran pada fase F ini sesuai karakteristik murid, kemampuan pendidik, kondisi satuan pendidikan, dan sebagainya. Pendidik juga diberikan keleluasaan untuk memilih keterampilan proses dan menentukan pengintegrasian materi.

3. Penerapan Perencanaan Pembelajaran Mendalam

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pendidik diharapkan merancang pembelajaran secara mendalam seperti pada gambar berikut.



4. Contoh Perencanaan Pembelajaran Mendalam

MA LETTRE DE VACANCES

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Fase/Kelas	: F/XII
Topik	: Menulis surat informal tentang aktivitas liburan
Alokasi Waktu	: 15 JP x 45 menit

Dimensi Profil Lulusan

1. Komunikasi
2. Kolaborasi

Tujuan Pembelajaran

Menulis teks pendek tentang aktivitas sehari-hari.

Praktik Pedagogis

Pendekatan actionel dan model pembelajaran *Task-Based Language Teaching* (TBLT).

Lingkungan Pembelajaran

Kegiatan berlangsung di dalam kelas dengan suasana kondusif dan saling memuliakan. Murid diberi kesempatan untuk bekerja secara berpasangan dan memberi pendapat atau masukan atas tugas yang dikerjakan serta saling menghargai pendapat masing-masing.

Pemanfaatan Digital

Pembelajaran menggunakan media seperti video tentang aktivitas berlibur, tayangan salindia seperti powerpoint atau sejenisnya yang berisi gambar-gambar aktivitas berlibur, aplikasi desain grafis seperti *Canva* atau sejenisnya, dan media sosial seperti Instagram atau lainnya dengan mode *private*.

Langkah-Langkah Pembelajaran



Memahami (Berkesadaran dan Menggembirakan)

I Pre-Task

1. Murid menyimak video tentang aktivitas berlibur dan menjawab pertanyaan pendidik secara lisan.
"Qu'est-ce que vous voyez dans la vidéo?" (Apa yang kamu lihat pada video tersebut?)
2. Pendidik memberi pertanyaan pemantik sebagai asesmen awal dan murid menjawab secara lisan.
 - a. Pernahkah kamu menulis surat kepada teman tentang liburanmu? Kalau pernah, apa saja yang kamu ceritakan?
 - b. Sebutkan kosakata dalam bahasa Prancis yang menurutmu berkaitan dengan liburan!
 - c. Menurutmu, seperti apa struktur surat pribadi yang tepat? Struktur apa yang perlu ada di bagian awal, tengah dan akhir?
3. Murid mengamati tayangan contoh surat/email tentang liburan.
4. Pendidik dan murid berdiskusi tentang informasi umum dari surat tersebut (pertanyaan menggunakan *qui, quoi, où, quand, etc.*) serta struktur surat informal (salutation, pembuka, isi, penutup).
5. Murid menggarisbawahi/mencatat kosakata dan ungkapan penting.
6. Pendidik memberi penjelasan tentang penggunaan kala lampau (*passé composé*) dalam surat.
7. Murid melakukan permainan sebagai langkah untuk memperkuat pemahaman terkait struktur kalimat kala lampau (*passé composé*). Pendidik membagi murid dalam beberapa kelompok kemudian menayangkan beberapa gambar aktivitas berlibur yang ditampilkan satu persatu menggunakan salindia. Pemenang permainan adalah kelompok yang paling banyak menyusun kalimat kala lampau (*sujet + verbe*) dengan tepat sesuai gambar.



Mengaplikasi (Bermakna)

II Task Cycle

1. *Planning* (perencanaan)
 - a. Murid diminta untuk bekerja secara berpasangan dan saling menulis surat tentang aktivitas berlibur masing-masing.
 - b. Murid mengisi lembar ceklis yang diberikan oleh pendidik. Lembar ceklis berisi pilihan tempat liburan (*à la montagne, à la maison, etc.*), dengan siapa (*la famille, les amis, etc.*), berapa lama (*une semaine, trois jours, etc.*), dan aktivitas yang dilakukan selama liburan (*faire du camping, nager, etc.*). Pada masing-masing pertanyaan pada lembar ceklis diberikan pilihan "*Autres (lainnya)*" sehingga murid dapat menulis jawaban lain selain pilihan yang disajikan.
 - c. Murid membuat kerangka tulisan sesuai struktur surat (*salutation, pembuka, isi, penutup*).
2. *Writing Task* (pelaksanaan tugas menulis)
 - d. Murid menulis surat/email berdasarkan lembar ceklis dan kerangka yang telah dibuat, dengan menggunakan aplikasi desain grafis.



Merefleksi (Berkesadaran dan Bermakna)

III Post-Task

1. Murid saling berbagi surat yang telah dibuat kepada rekannya dan saling memberi umpan balik terkait struktur surat, penggunaan kosakata dan tata bahasa dalam surat yang ditulis.
2. Pendidik memberi umpan balik terkait struktur surat, penggunaan kosakata dan tata bahasa dalam surat berdasarkan hasil umpan balik rekan sejawat.
3. Murid merefleksi dan memperbaiki surat mereka berdasarkan masukan dari rekan dan pendidik lalu mengunggahnya ke media sosial milik kelas (*private*).
4. Murid menulis surat tentang liburan dalam bahasa Prancis dan mengirimkannya kepada keluarga atau teman dari sekolah/kota/negara lain.
5. Murid menyusun strategi belajar untuk meningkatkan kosakata terkait topik *Ma lettre de vacances*.
6. Murid melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.

Asesmen

1. Asesmen Awal

Berupa nontes, dalam bentuk *embedded assessment* yaitu menilai peran aktif dan keterlibatan murid dalam menjawab pertanyaan pemantik sekaligus mengukur pengetahuan awal murid.

2. Asesmen Proses

Berupa nontes, dalam bentuk *peer assessment*. Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran dan murid terlibat aktif dalam melakukan penilaian.

Rubrik *Peer Assessment*

Aspek	Tidak Tepat	Kurang Tepat	Tepat
Struktur surat			
Penggunaan Kosakata			
Penggunaan Tata Bahasa			

3. Asesmen Akhir

Berupa tes tertulis dengan menulis surat informal tentang aktivitas liburan.

Rubrik Tes Tertulis

Kriteria	Skor		
	1	2	3
<i>Capacité à raconter ses vacances dans une lettre</i>	Penulisan surat tidak sesuai struktur surat dan hanya terdapat 0-1 dari 4 informasi yang diminta (tempat, berapa lama, dengan siapa dan aktivitas selama liburan).	Penulisan surat kurang sesuai struktur surat dan hanya terdapat 2-3 dari 4 informasi yang diminta (tempat, berapa lama, dengan siapa dan aktivitas selama liburan).	Penulisan surat sesuai struktur surat dan terdapat seluruh informasi yang diminta (tempat, berapa lama, dengan siapa dan aktivitas selama liburan).
<i>Lexique / correction lexicale</i>	Penggunaan dan penulisan kosakata tidak sesuai dan atau tidak tepat, terdapat sangat banyak kesalahan ejaan.	Penggunaan dan penulisan kosakata kurang sesuai dan atau kurang tepat, terdapat beberapa kesalahan ejaan.	Penggunaan kosakata sesuai dan tepat, tanpa ada kesalahan ejaan.
<i>Morphosyntaxe / correction grammaticale</i>	Penggunaan tata bahasa tidak tepat, terdapat sangat banyak kesalahan struktur kalimat.	Penggunaan tata bahasa kurang tepat, terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat.	Penggunaan tata bahasa tepat, tanpa ada kesalahan struktur kalimat.

Kesimpulan:

Murid mencapai tujuan pembelajaran jika memperoleh total skor 6-9 dan minimal skor untuk setiap kriteria adalah 2.

Catatan:

Penggunaan alokasi waktu, media, bahan ajar, dan aktivitas pembelajaran menyesuaikan kebutuhan satuan pendidikan.

Glosarium

Keterampilan reseptif : proses yang berlangsung pada diri pendengar yang menerima kode-kode bahasa yang bermakna dan berguna yang disampaikan oleh pembicara melalui alat-alat artikulasi dan diterima melalui alat-alat pendengar. Aspek keterampilan reseptif ini meliputi menyimak dan membaca.

Keterampilan produktif : jenis keterampilan yang menghasilkan produk atau hal-hal yang secara konkret menjadi bagian dari implementasi keterampilan berbahasa. Adapun dari keempat kompetensi berbahasa, berbicara dan menulis adalah bagian krusial dari keterampilan produktif ini.

CECRL : Acuan Kurikulum Eropa dalam bidang bahasa (*Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues*).

DELF : sertifikat atau ijazah resmi untuk kompetensi bahasa yang diterbitkan dan dijamin oleh pemerintah Prancis (*Diplôme d'Etudes en Langue Française*).

Pertanyaan pemantik : rangkaian pertanyaan mengenai hal paling penting dalam satu topik pembelajaran. Pertanyaan ini diturunkan dari pemahaman bermakna dan didiskusikan bersama murid sebelum memulai topik atau kelas. Pertanyaan pemantik ini digunakan untuk membantu murid mencapai pemahaman bermakna.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN